

**TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU BERBASIS GENDER
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS XI SMA NEGERI 1 PANCUNG SOAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**Sri Julma Yulita
NIM 19016053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Direktif Guru Berbasis Gender dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Sri Julma Yulita

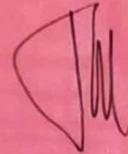
NIM : 19016053

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

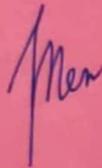
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Tressyalina, M.Pd.
NIP. 198407232008012002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sri Julma Yulita
NIM : 19016053/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Tindak Tutur Direktif Guru Berbasis Gender dalam
Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal
Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, 4 Agustus 2023

Tim Penguji

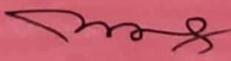
1. Ketua : Dr. Tressyalina, M.Pd.

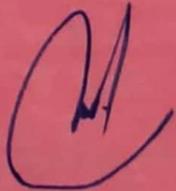
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

3. Anggota : Mohamad Hafrison, M.Pd.

Tanda Tangan

1.  _____

2.  _____

3.  _____

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Tindak Tutur Direktif Guru Berbasis Gender dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2023
Yang membuat Pernyataan



Sri Julma Yulita
NIM 19016053

ABSTRAK

Sri Julma Yulita, 2023. “Tindak Tutur Direktif Guru Berbasis Gender dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan lima hal berikut, *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Kedua*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Ketiga*, mendeskripsikan strategi bertutur guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Keempat*, mendeskripsikan strategi bertutur guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Kelima*, mendeskripsikan perbedaan dan persamaan bertutur guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan video visual/rekam dan catat. Penulis hanya sebagai pengamat lalu merekam dan mencatat segala tindak tutur dan kegiatan yang terjadi di dalam tempat kegiatan. Data yang diperoleh dari hasil rekaman kemudian ditranskripsikan ke dalam bahasa tulis. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan, menganalisis dan membahas data berdasarkan teori.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, bentuk tindak tutur direktif yang paling dominan ditemukan pada guru laki-laki adalah tindak tutur direktif menuntut dan yang paling sedikit adalah tindak tutur direktif tindak tutur direktif memohon. Tindak tutur yang paling dominan ditemukan pada guru perempuan adalah tindak tutur direktif menyuruh dan yang paling sedikit adalah tindak tutur memohon. *Kedua*, strategi bertutur yang paling dominan digunakan guru laki-laki adalah adalah strategi bertutur terus terang dengan kesantunan negatif dan yang paling sedikit adalah strategi bertutur terus terang dengan kesantunan positif. Strategi bertutur yang paling dominan digunakan oleh guru perempuan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dan strategi bertutur yang paling sedikit digunakan adalah strategi bertutur terus terang dengan kesantunan positif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'la yang telah memebrikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif Guru Berbasis Gender Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku pembimbing yang telah bermurah hati menyediakan waktu, pikiran serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
2. Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku penguji I dan Mohammad, M.Pd., selaku pengajui II
3. Dr. Yeni Hayati, M. Hum., dan Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku ketua dan sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku penasehat akademik.
5. Kepala sekolah beserta wakil SMA negeri 1 Pancung Soal yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Felmiwar, S.Pd dan Ridar Artati, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Pancung Soal.
7. Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd selaku validator yang sudah memberikan bantuan kepada penulis untuk bisa memvalidkan data penulis.
8. Untuk yang teristimewa kepada orang tua tercinta Ibu Janilah dan Bapak Darmansyah, terima kasih yang tak terhingga atasa segala kasih

sayang, dukungan moril, pengorbanan, dan do'a restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Teman-teman sedari kecil saudari Dian dan Reza serta Shahibaty Endang, Syifa, dan Kak Niken yang sudah berusaha membantu dengan memberikan dukungan dan do'a dalam membuat skripsi ini.
10. Teman kos dan semua pihak yang sudah berusaha membantu dan mengayomi penulis dalam membuat skripsi ini sebaik mungkin.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Atas perhatian pembaca, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Tindak Tutur.....	11
2. Jenis Tindak Tutur.....	14
3. Tindak Tutur Direktif	16
4. Strategi bertutur	20
1. Tindak Tutur Direktif Guru Berbasis Gender dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	33

B.	Data dan Sumber Data Penelitian	34
C.	Subjek Penelitian.....	34
D.	Instrumen Penelitian.....	34
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
F.	Teknik Pengabsahan Data	36
G.	Teknik Penganalisisan Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....		40
A.	Temuan Penelitian.....	40
1.	Tindak tutur direktif guru laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	41
2.	Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan....	47
3.	Strategi Bertutur Dalam Tindak Tutur Direktif Guru Laki-Laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	52
4.	Strategi Bertutur Dalam Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal .	57
5.	Perbedaan Bertutur Guru Laki-Laki dan Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	61
6.	Persamaan Bertutur Guru Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	65
B.	Pembahasan.....	66
1.	Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Laki-Laki dan Perempuan dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia	66
2.	Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	70
3.	Perbedaan Bertutur Guru Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	72

BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR BAGAN

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Format Inventarisasi Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	35
Tabel 3. 2	Format Inventarisasi Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	36
Tabel 3. 3	Format Klasifikasi Data Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	37
Tabel 3. 4	Format Klasifikasi Data Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	37
Tabel 3. 5	Format Klasifikasi Data Strategi Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	38
Tabel 3. 6	Format Klasifikasi Data Strategi Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	38
Tabel 4. 1	Tindak Tutur Direktif Guru Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	41
Tabel 4. 2	Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Laki-Laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	42
Tabel 4. 3	Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	48
Tabel 4. 4	Strategi Bertutur Dalam Tindak Tutur Direktif Guru Laki-Laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	53
Tabel 4. 5	Strategi Bertutur Dalam Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	57
Tabel 4. 6	Tindak Tutur Direktif Guru Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	61

Tabel 4. 7 Strategi Bertutur Direktif Guru Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	63
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	82
Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	83
Lampiran. 3 Surat Pernyataan Validasi.....	84
Lampiran. 4 Transkrip Rekaman Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	86
Lampiran. 5 Kode Data Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	95
Lampiran. 6 Klasifikasi Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	99
Lampiran. 7 Klasifikasi Strategi Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	107
Lampiran. 8 Transkrip Rekaman Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	115
Lampiran. 9 Kode Data Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	130
Lampiran. 10 Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	134
Lampiran. 11 Klasifikasi Strategi Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	142
Lampiran. 12 Transkrip Rekaman Guru Laki-laki dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	150
Lampiran. 13 Kode Data Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	157
Lampiran. 14 Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	161

Lampiran. 15 Klasifikasi Strategi Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	168
Lampiran. 16 Transkrip Rekaman Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	176
Lampiran. 17 Kode Data Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	191
Lampiran. 18 Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	195
Lampiran. 19 Klasifikasi Strategi Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.....	204

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki ciri khusus yaitu salah satunya mempunyai kemampuan berbahasa. Bahasa menimbulkan suatu kemampuan komunikasi yang baik antara manusia dengan manusia lain, yaitu menggunakan penguasaan dan penggunaan bahasa yang baik. Bahasa adalah salah satu faktor penting bagi kehidupan sosial karena manusia merupakan makhluk yang tidak lepas dari sosial. Manusia akan bergantung dengan manusia lain dengan cara bersosialisasi dan tidak bisa hidup sendiri.

Alasan peneliti memilih tindak tutur direktif di dalam penelitian karena tindak tutur direktif sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, seperti menyuruh, memohon, menantang, menuntut, dan menyarankan. Guru dapat memanfaatkan fungsi-fungsi tuturan direktif untuk menghidupkan interaksi belajar mengajar karena dalam pembelajaran di kelas siswa cenderung lebih banyak mendengarkan kemudian tuturan guru mendominasi, sehingga berdampak pada suasana belajar yang monoton. Di sinilah guru dapat memanfaatkan varian tindak tutur direktif untuk menghidupkan kembali interaksi belajar mengajar. Guru menggunakan fungsi tindak tutur direktif yang mengekspresikan perintah agar siswa dapat aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran dengan mengikuti intruksi guru. Guru dapat mempergunakan varian tindak tutur direktif secara bergantian yang disesuaikan dengan konteksnya. Manfaat dari penggunaan tindak tutur direktif dalam pembelajaran adalah terjadi komunikasi yang

melibatkan partisipan guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa yang lain berjalan multiarah. Siswa menjadi aktif dan guru juga akan terdorong untuk mengelola kegiatan belajar mengajar selalu dinamis. Jika suasana belajar menjadi dinamis, maka akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan keberhasilan belajar mengajar.

Tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia merupakan aspek yang sangat penting dilakukan, karena tuturan tersebut terdapat interaksi antara guru dan siswa. Proses interaksi guru dengan siswa memiliki perbedaan, yaitu interaksi guru laki-laki dengan siswa dan interaksi guru perempuan dengan siswa. Dalam proses belajar mengajar, interaksi yang digunakan oleh guru laki-laki dan guru perempuan itu berbeda. Setiap guru baik laki-laki maupun perempuan mempunyai bentuk tindak tutur dan strategi bertutur yang berbeda-beda dalam memilih tuturan yang digunakan dalam berkomunikasi dan berinteraksi, dalam hal ini pemilihan strategi-strategi dalam bertutur. Oleh sebab itu (Goddard, 2000:1) menyampaikan bahwa gender dan bahasa menunjuk kepada hubungan antara bahasa dan pemikiran oleh laki-laki dan perempuan. Perbedaan bahasa perempuan dan laki-laki yang sering dipermasalahkan, salah satunya yaitu pembicaraan perempuan lebih berorientasi pada solidaritas atau keakraban dengan lawan bicaranya, sedangkan laki-laki lebih menunjukkan sikap dominannya terhadap lawan bicaranya (Kuntjara, 2012: 10).

Alasan peneliti memilih gender sebagai sumber data adalah untuk melihat atau mengkaji perbedaan dan persamaan tuturan yang digunakan oleh guru laki-laki dan guru perempuan di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Penelitian yang sama

juga diteliti oleh Mandra (2018) yang menunjukkan bahwa tuturan direktif guru laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dan persamaan serta ciri khas tersendiri dilihat dari struktur bahasa dan perbedaan sosial guru. Berdasarkan struktur penggunaan bahasa guru laki-laki lebih sering bertutur dengan menggunakan ujaran berupa kata dibandingkan frasa klausa kalimat dan makna tuturan. Guru laki-laki dalam bertutur lebih melihat pada konteks tuturan dan sedikit memberi masukan arahan dan nasihat kepada siswa. Dalam berinteraksi guru laki-laki lebih sedikit menggunakan bahasa atau tuturan dan tidak banyak berbicara. Berdasarkan struktur penggunaan bahasa guru perempuan lebih sering bertutur dengan menggunakan ujaran berupa kata dan kalimat yang bermakna. Guru perempuan lebih peka dalam bertutur dan sering memberikan masukan nasihat dan ajakan dalam membangun interaksi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti berbasis gender, karena ingin melihat atau mengkaji perbedaan dan persamaan dari guru laki-laki dan guru perempuan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tindak tutur yang baik harus menggunakan strategi yang tepat karena pemilihan strategi yang tidak tepat dapat menyakiti penutur. Apabila strategi yang digunakan penutur tepat, maka akan didapatkan proses pembelajaran yang baik, namun jika strategi yang digunakan tidak tepat proses pembelajaran yang didapat tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Strategi yang digunakan guru dalam (PBM) proses belajar mengajar diharapkan memperhatikan strategi bertuturnya yang baik untuk menarik perhatian siswa nantinya. Strategi yang baik berupa bertutur tanpa basa-basi, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan

positif, bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, bertutur secara samar-samar, dan bertutur dalam hati. Pada saat proses pembelajaran berlangsung yang lebih bisa menguasai tindak tutur di kelas itu yaitu guru, karena guru merupakan patokan bagi siswa. Oleh sebab itu guru diharapkan memberikan contoh yang baik dan memberikan strategi tuturan yang tepat baik itu tuturan langsung maupun tidak langsung.

Guru juga dituntut mampu menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik merupakan komunikasi yang mempunyai persepsi pemahaman yang sama antara guru dan siswa termasuk guru laki-laki dan guru perempuan. Komunikasi yang baik dibutuhkan strategi tindak tutur yang tepat. Strategi bertutur memiliki masing-masing kegunaan, yaitu strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif digunakan untuk bertutur dalam situasi kedudukan penutur lebih rendah dari penutur, strategi bertutur terus terang dengan kesantunan negatif digunakan untuk bertutur dalam situasi penutur lebih tinggi dan penutur dan hubungannya belum akrab, strategi bertutur samar-samar digunakan dalam situasi kedudukan penutur lebih tinggi dari penutur hubungan mereka belum akrab, dan strategi tidak melakukan tuturan (diam) berarti dalam ungkapan dengan bahasa nonverbal.

Tujuan peneliti meneliti tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia adalah untuk mengetahui tindak tutur apa saja yang diucapkan oleh guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan strategi bertutur apa yang digunakan oleh guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bagaimanapun guru adalah seseorang yang menjadi panutan

sehingga guru adalah harus mampu beretorika dengan baik agar dapat dijadikan contoh para siswanya.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti saat PBM di SMAN 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan pada hari Kamis, 19 Januari 2023 di kelas XI juga ditemukan adanya kecenderungan guru dalam menggunakan tindak tutur direktif dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat dibuktikan pada percakapan guru perempuan dan guru laki-laki dengan siswa di bawah ini.

Percakapan guru laki-laki di kelas XI IPA

Guru : "Tolong rapikan meja di ujung sana". (*tindak tutur direktif menyuruh*)

Siswa : "Baik, Pak."

Guru : "Capek lah" (*Cepat lah*)

Siswa : "Iyo, Pak" (*Iya, Pak*)

Percakapan guru perempuan di kelas XI IPA

Guru : "Anak-anak Ibu tolong buat ringkasan materi minggu depan ya!". (*tindak tutur menyuruh*)

Siswa : "Baik, Buk."

Berdasarkan kutipan percakapan antara guru dan siswa kelas XI SMAN 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, sudah nampak bahwa seorang guru menggunakan tindak tutur direktif dalam pembelajaran. Dalam interaksi tersebut, apabila guru kurang menguasai bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur, maka bahasa yang disampaikan menjadi tidak santun sehingga terdengar kurang sopan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, penulis memilih untuk meneliti tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta ingin mengkaji perbedaan dan persamaan dari tuturan guru laki-laki dan guru

perempuan di kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Penulis ingin melihat dan mengkaji bagaimana dua orang guru berinteraksi dengan siswa sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan tujuan pembelajaran tercapai.

Alasan penulis memilih SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan sebagai tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian tentang “Tindak Tutur Direktif Guru Berbasis Gender dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”. Selain ragam bahasa dari tuturan guru laki-laki dan guru perempuan dengan siswa yang bermacam-macam, penulis memanfaatkan situasi dalam kelas sebagai sumber penelitian yaitu terdapat interaksi yang terjadi antara guru dan siswa yang berpusat pada tindak tutur direktif.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur direktif, strategi bertutur, serta perbedaan dan persamaan bertutur guru yang digunakan guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada teks resensi di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Bentuk tindak tutur direktif misalnya tindak tutur menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang. Sementara, strategi bertutur yang akan diteliti adalah bertutur tanpa basa-basi, bertutur terang dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, bertutur secara semar-semar, dan bertutur dalam hati.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan? *Kedua*, bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan? *Ketiga*, bagaimanakah strategi bertutur guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan? *Keempat*, bagaimanakah strategi bertutur guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan? *Kelima*, apakah ada perbedaan dan persamaan bertutur guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, apa saja bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan? *Kedua*, apa saja bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan? *Ketiga*, apa saja strategi

bertutur guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan? *Keempat*, apa saja strategi bertutur guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan? *Kelima*, Apakah ada perbedaan dan persamaan bertutur guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Kedua*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Ketiga*, mendeskripsikan strategi bertutur guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Keempat*, mendeskripsikan strategi bertutur guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Kelima*, mendeskripsikan perbedaan dan persamaan bertutur guru laki-laki dan guru

perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks resensi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi dan menambah pengetahuan mengenai pragmatik yaitu secara khusus tindak tutur direktif. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak terkait. *Pertama*, bagi mahasiswa dapat menambah ilmu di bidang pragmatik khususnya tindak tutur direktif. *Kedua*, bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia dapat menjadi masukan terhadap proses belajar mengajar. *Ketiga*, Tindak tutur direktif guru di kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dapat dijadikan sebagai contoh tindak tutur bagi guru lainnya. *Keempat*, bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Pada bagian ini dikemukakan batasan istilah dari istilah yang digunakan dalam penelitian. Dalam batasan istilah yang dijelaskan adalah tindak tutur, bentuk tindak tutur, tindak tutur direktif, dan strategi bertutur.

1. Tindak Tutur

Tindak tutur (*speech act*) adalah gejala yang terjadi di dalam sebuah komunikasi. Tindak tutur merupakan perbuatan atau ujaran yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu : tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

2. Bentuk Tindak Tutur

Bentuk tindak tutur adalah bentuk bahasa yang disampaikan oleh penutur kepada pendengar. Bentuk penggunaan bahasa dalam tindak tutur ini memiliki beberapa macam, yaitu tindak tutur asertif, representatif, direktif, komisif, dan deklaratif.

3. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang mengekspresikan definisi dalam bentuk perintah atau permintaan untuk menghasilkan efek melalui suatu perbuatan kepada mitra tutur. Bentuk tindak tutur direktif yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindak tutur menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang.

4. Strategi bertutur

Strategi bertutur adalah strategi yang digunakan guru dengan cara bertutur yang baik untuk menghasilkan suatu ujaran yang menarik dan dapat dimengerti oleh lawan tutur. Strategi bertutur yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi (BTTB), bertutur dengan basa-basi kesantunan positif (BTDKP), bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif (BTDKN), bertutur secara samar-samar (BSS), dan bertutur di dalam hati atau diam (BDH).